





## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 1. Kesimpulan

Setelah dilakukan perlakuan berbeda antara dua kelompok sampel yaitu kelompok eksperimen yang memperoleh pembelajaran matematika dengan pendekatan *open-ended* dan kelompok kontrol yang memperoleh pembelajaran biasa maka berdasarkan hasil analisis data untuk pengujian hipotesisnya, kesimpulan dari temuan yang diperoleh adalah sebagai berikut:

- a. Berdasarkan nilai rerata tes akhir, kemampuan pemecahan masalah matematis pada siswa yang memperoleh pembelajaran dengan pendekatan *open-ended* lebih baik daripada siswa yang memperoleh pembelajaran biasa.
- b. Pada aspek kegiatan yang relevan dengan kegiatan pembelajaran, kualitas aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dengan pendekatan *open-ended* sangat baik dan cenderung mengalami peningkatan, sedangkan pada aspek kegiatan yang tidak ada relevansinya dengan kegiatan pembelajaran, kualitas aktivitas siswa sangat kurang dan cenderung mengalami penurunan hingga mencapai tingkat minimum.
- c. Secara umum siswa memperlihatkan sikap positif terhadap matematika, terhadap pembelajaran dengan pendekatan *open-ended*, dan terhadap tes pemecahan masalah matematik yang diberikan.



## 2. Saran

Melihat dan memperhatikan hasil temuan dan kesimpulan penelitian, tidaklah berlebihan untuk mengatakan bahwa pembelajaran dengan pendekatan *open-ended* memiliki manfaat positif baik bagi guru maupun siswa. Pembelajaran dengan pendekatan *open-ended* yang berdasar kerangka teoritisnya dapat meningkatkan kemampuan berpikir, berdasarkan penelitian ini dapat memperbaiki kemampuan pemecahan masalah matematik siswa.

Kemampuan pemecahan matematik yang sifatnya penting dan selama ini kurang diperhatikan selama pelajaran matematika dapat digali dan diungkap melalui metoda pembelajaran pendekatan *open-ended*. Kemampuan pemecahan masalah matematik sangat menarik untuk ditelaah khususnya dalam bidang matematika.

Bagi guru yang menggunakan pendekatan *open-ended* sebaiknya perlu memperhatikan penyusunan bahan ajar yang akan dipakai dengan menambahkan lebih banyak soal tidak rutin dan terbuka. Tidak hanya pada materi peluang tetapi juga materi-materi pelajaran matematika lainnya. Melalui pemberian soal-soal yang bersifat terbuka, siswa dapat mengembangkan kemampuan menghasilkan jawaban atau cara penyelesaian beragam dalam menyelesaikan masalah. Kondisi pembelajaran demikian dapat mengembangkan kemampuan pemecahan masalah matematik.

Dalam pelaksanaannya, pendekatan *open-ended* membutuhkan pengaturan waktu yang baik karena dalam proses pembelajarannya siswa dituntut untuk selalu menyelesaikan masalah tanpa terlebih dahulu diberikan konsepnya. Untuk siswa yang terbiasa dengan pembelajaran konvensional (biasa) hal ini membutuhkan

penyesuaian yang membutuhkan waktu dan kadang memerlukan usaha ekstra guru dalam mendorong siswa agar terlibat aktif. Dengan demikian pengaturan waktu yang efektif sangat diperlukan.

Dalam proses pembelajaran *pendekatan open-ended*, guru dapat membangun suasana diskusi dan tanya jawab dalam kelas. Suasana kelas yang demikian dapat membantu membiasakan siswa untuk ikut terlibat aktif dalam kelas serta dapat menumbuhkan keberanian siswa untuk memberikan pendapatnya. Dengan demikian selain dapat melibatkan siswa dalam proses berpikir, pembelajaran ini dapat menumbuhkan kepercayaan diri siswa

Siswa yang dijadikan sampel dalam penelitian ini diambil dari Sekolah Menengah Atas peringkat sedang dan menurut hasil penelitian diperoleh bahwa pembelajaran dengan pendekatan *open-ended* dapat memperbaiki kemampuan pemecahan masalah matematis siswa. Untuk selanjutnya, penelitian dapat dilakukan pada siswa Sekolah Menengah Atas peringkat rendah, sehingga generalisasi hasil penelitian dapat lebih luas meliputi sekolah peringkat sedang dan rendah.

Penelitian selanjutnya dapat juga dilakukan pada siswa Sekolah Menengah yang setara dengan siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) tetapi berbeda karakteristik seperti Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Siswa SMK Seperti SMEA (Sekolah Menengah Ekonomi Atas) dan STM (Sekolah Teknik Menengah) memiliki karakteristik berbeda dengan siswa SMA dalam hal suasana belajar dan kebiasaan mereka belajar. Dengan demikian akan sangat menarik untuk menelaah kemampuan pemecahan masalah matematik mereka setelah memperoleh pembelajaran matematika dengan pendekatan *open-ended*.